

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA MANAJER  
PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HEIDY FADHILLAH RURU  
NPM: 17.833.0237**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA MANAJER  
PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
HEIDY FADHILLAH RURU  
NPM: 17.833.0237**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA MANAJER  
PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :  
HEIDY FADHILLAH RURU  
NPM: 17.833.0237**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi  
Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan  
Nusantara IV Medan  
Nama : Heidy Fadhillah Ruru  
NPM : 178330237  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si.)**  
Pembimbing

Mengetahui

   
**(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)** **(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)**  
Dekan K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 30 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

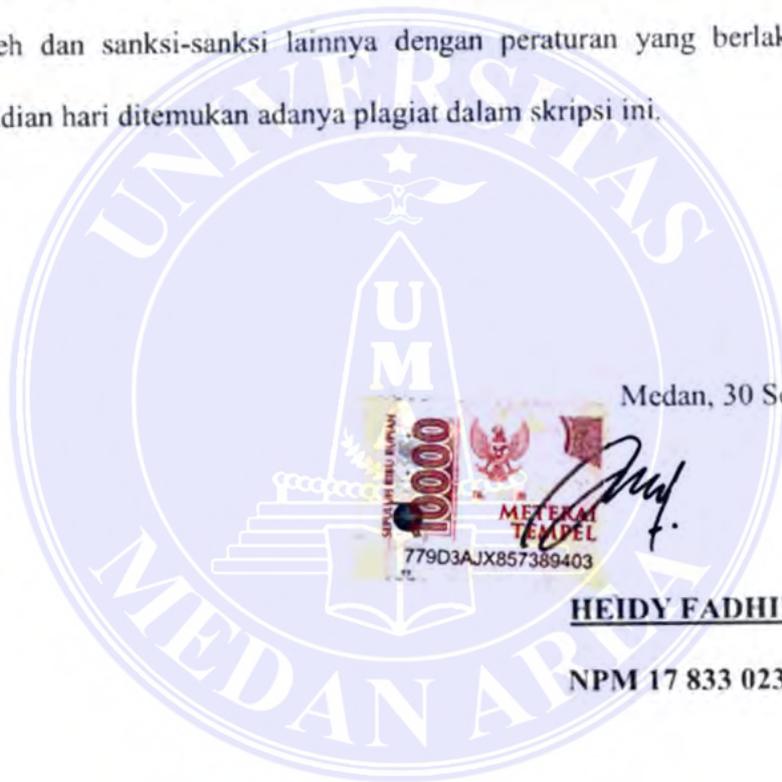
Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022



HEIDY FADHILLAH RURU

NPM 17 833 0237

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HEIDY FADHILLAH RURU  
NPM : 17.833.0237  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 September 2022

Yang menyatakan,



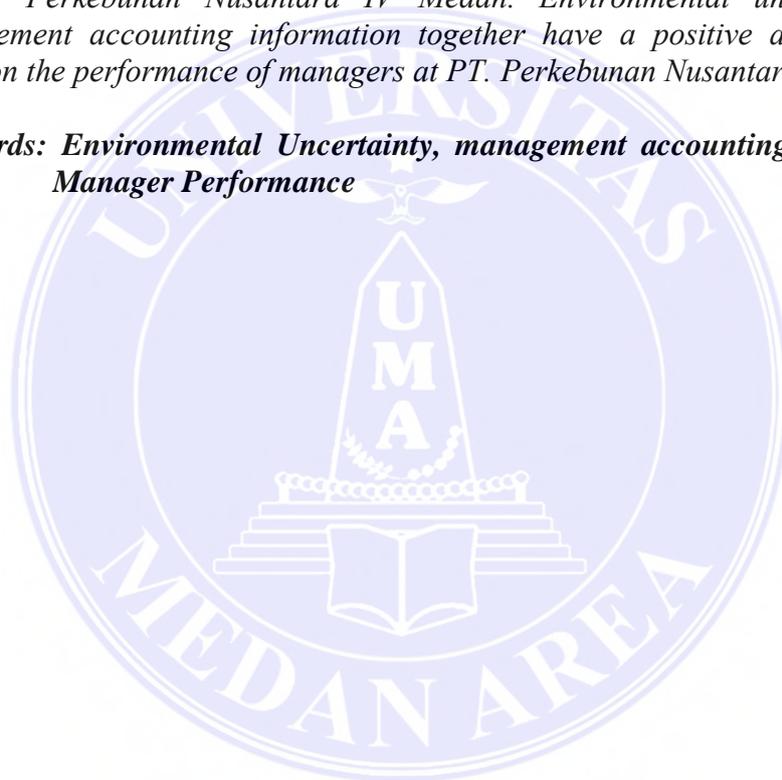
**HEIDY FADHILLAH RURU**

**NPM 17 833 0237**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of environmental uncertainty and management accounting information on the performance of managers at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The type of research used is associative research. The population in this study were all managers at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan with a sample of 45 respondents. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The type of data used in this research is quantitative. Sources of data used in this study is primary data. Data processing in this study using SPSS 24.00. The results of this study indicate that environmental uncertainty has a positive and significant effect on the performance of managers at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Management accounting information has a positive and significant effect on the performance of managers at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Environmental uncertainty and management accounting information together have a positive and significant effect on the performance of managers at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.*

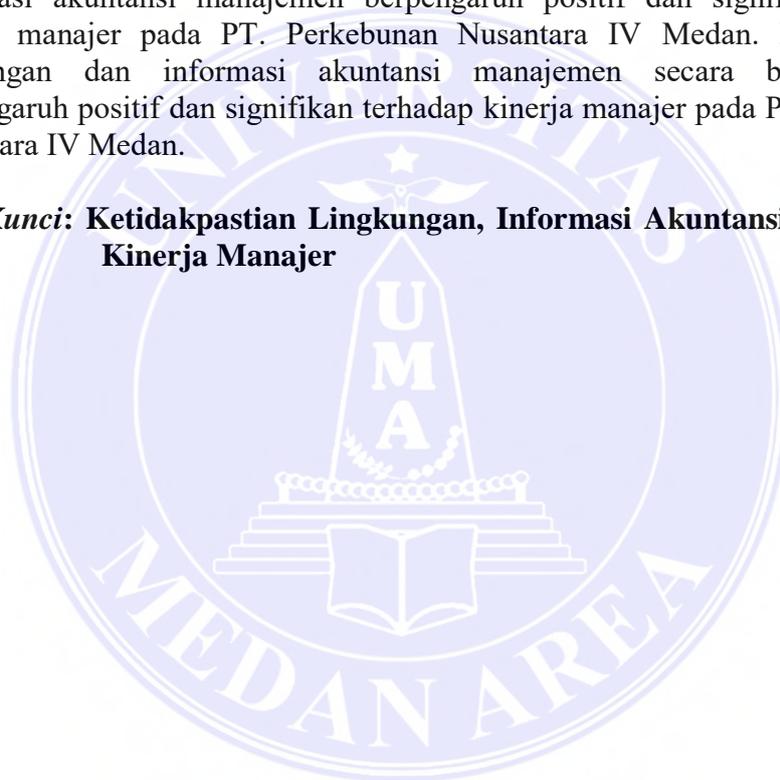
**Keywords:** *Environmental Uncertainty, management accounting information, Manager Performance*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan sampel sebanyak 45 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Ketidakpastian lingkungan dan informasi akuntansi manajemen secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

**Kata Kunci:** Ketidakpastian Lingkungan, Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajer



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, tanggal 25 Juli 1998 dari Ayah Achmad Fadhil Ruru dan Ibu Suprikianti. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 (empat) bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 15 MEDAN dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak Selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung.

Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak Selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini

dapat selesai dengan baik.

6. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Beby Miraprilia, Widya Aga Putri, Syarifah Salsabila, Resa Wijayanti, Tasya Vizia, Dewi Melvern, Fandy Hermawan, yang bersedia membantu dan memberi masukan apabila saya kesulitan mengerjakannya, serta memberikan semangat dan dukungannya hingga terselesainya skripsi ini.
8. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah Achmad Fadhil Ruru, Ibu Suprikianti, serta adik-adik Nurul Fadhillah Ruru, Anugrah Fadhillah Ruru dan Shaliha Fadhillah Ruru atas segala doa, dukungan dan perhatiannya kepada peneliti selama penelitian ini dilakukan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk doa dan dukungannya. Semoga selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu, dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Peneliti,

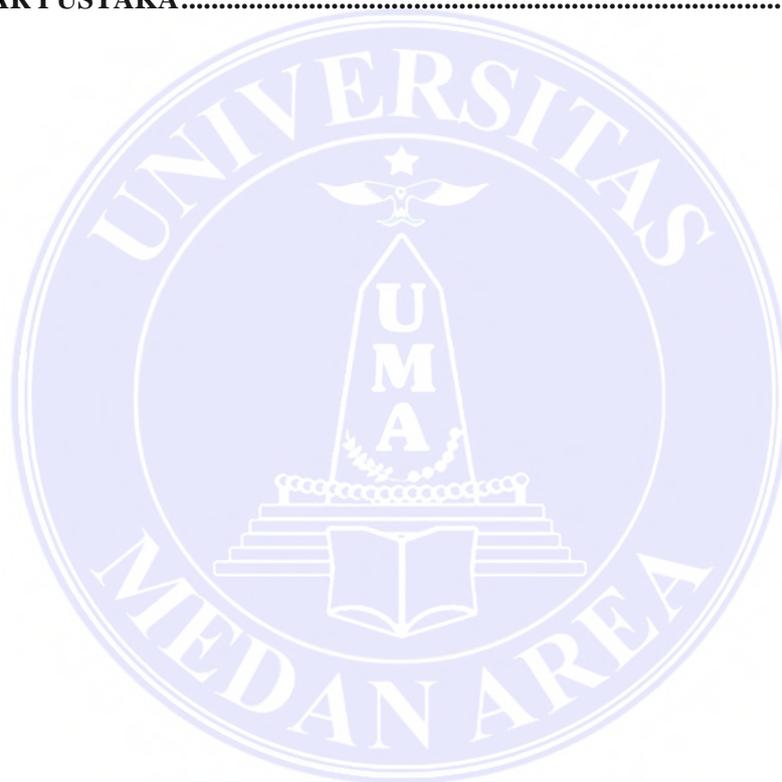
  
HEIDY FADHILLAH RURU

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kinerja Manajer .....	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Manajer .....	9
2.1.2 Manfaat Dan Tujuan Kinerja Manajer .....	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajer.....	11
2.1.4 Indikator Kinerja Manajer .....	11
2.2 Ketidakpastian Lingkungan .....	12
2.2.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan .....	12
2.2.2 Faktor-Faktor Ketidakpastian Lingkungan .....	13
2.2.3 Indikator Ketidakpastian Lingkungan .....	14
2.3 Informasi Akuntansi Manajemen .....	15
2.3.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen .....	15
2.3.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen .....	17
2.3.3 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu .....	20
2.5 Kerangka Konseptual .....	22
2.6 Hipotesis .....	23
2.6.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajer.....	24
2.6.2 Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer.....	24
2.6.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer.....	25
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian .....	27
3.1.1 Jenis Penelitian .....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.1.3 Waktu Penelitian .....	27
3.2 Populasi dan Sampel .....	28

3.2.1 Populasi .....	28
3.2.2 Sampel .....	28
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4.1 Jenis Data.....	30
3.4.2 Sumber Data .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	32
3.6.2.1 Uji Validitas .....	32
3.6.2.2 Uji Reliabilitas .....	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	33
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas .....	34
3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	34
3.6.4 Uji Regresi .....	35
3.6.5 Uji Hipotesis .....	35
3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t) .....	35
3.6.5.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F) .....	36
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	38
4.1.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	40
4.2 Penyusunan Dan Penyebaran Kuesioner.....	47
4.2.1 Deskripsi Responden .....	47
4.2.2 Karakteristik Responden.....	47
4.2.3 Deskripsi Jawaban Responden .....	48
4.2.3.1 Kinerja Manajer .....	48
4.2.3.2 Ketidakpastian Lingkungan .....	49
4.2.3.3 Informasi Akuntansi Manajemen.....	51
4.3 Analisis Data .....	53
4.3.1 Uji Kualitas Data .....	53
4.3.1.1 Uji Validitas .....	53
4.3.1.2 Uji Reabilitas .....	54
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.3.2.1 Uji Normalitas .....	55
4.3.2.2 Uji Multikolieniritas .....	56
4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	57
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.3.4 Uji Hipotesis .....	60
4.3.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	60
4.3.4.2 Uji Simultan (Uji f) .....	62
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
4.4 Pembahasan.....	64

4.4.1 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajer .....	64
4.4.2 Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer .....	65
4.4.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	<i>Functions of Management Accounting Information</i> .....	18
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Rencana Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Defenisi Operasional.....	29
Tabel 3.3	Skala Likert .....	31
Tabel 4.1	Skala Likert.....	47
Tabel 4.2	Deskriptif Responden.....	48
Tabel 4.3	Skor Kuesioner Variabel Kinerja Manajer (Y).....	48
Tabel 4.4	Skor Kuesioner Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1)....	50
Tabel 4.5	Skor Kuesioner Variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajer (Y).....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1)	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X2) .....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Reabilitas .....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.11	Hasil Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik t (parsial) .....	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63

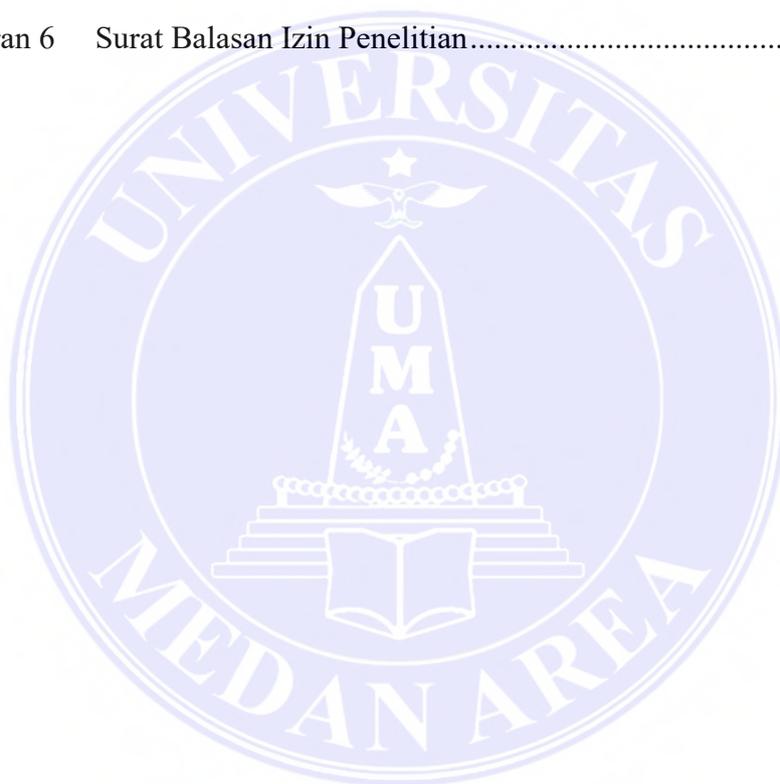
## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 2 Uji Kualitas Data .....	82
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	85
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis .....	86
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian.....	89



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan kerja anggota organisasi pada tugas-tugas manajemen seperti perancangan, penyelidikan, sinkronisasi, penilaian, pengawasan, penempatan staf, persepakatan, serta representasi kinerja secara keseluruhan disebut sebagai kinerja manajer. Kinerja manajer ialah komponen kunci pada organisasi karena bisa mendorong kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja manajer yaitu menilai seberapa berhasil dan efisiensi manajer dalam kerjanya untuk mencapai tujuan organisasi. (Rivai, 2011).

Solusi untuk keberhasilan maupun kegagalan dari suatu tujuan yang telah ditetapkan adalah kinerja manajer dalam organisasi. Para manajer di perusahaan-perusahaan di Indonesia sering tidak memperhatikan tujuan organisasi dengan optimal, kecuali jika perusahaan mengalami penurunan. Kinerja perusahaan yang kuat akan mengarahkan pada keberhasilan. Dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin. Tetapi apa bila kinerja perusahaan menurun maka perusahaan pesimis untuk mendapatkan tingkat keberhasilan yang diinginkan (Rohmat, 2017).

Sedangkan (Denny Asmas, 2014) menuturkan bahwa kinerja individu dalam tugas-tugas manajemen seperti perancangan, penyelidikan, sinkronisasi, pengawasan, penempatan staf, persepakatan, dan representasi adalah contoh kinerja manajer. Sebagai hasil dari perilaku kerja seseorang, kinerja terkait erat dengan tujuan. Faktor-faktor seperti keterampilan, usaha, dan kesulitan dapat dikaitkan dengan perilaku kinerja. Kinerja sebagai konsekuensi dari pola kegiatan

yang dibuat mengarah pada tujuan perusahaan sesuai dengan kriteria kinerja kualitatif dan kuantitatif baik yang ditetapkan oleh perusahaan maupun pribadi anggotanya.

Kinerja manajer pada organisasi ialah pernyataan atas baik buruknya suatu laporan keuangan. Akibatnya, manajer harus mampu mengenali dan memanfaatkan kemungkinan yang ada, mengidentifikasi serta mengatasi tantangan, dan segera memilih serta menerapkan proses adaptasi. Kinerja manajer penting dalam manajemen secara keseluruhan karena dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam memenuhi tujuannya. Kinerja manajer juga dapat menjadi manfaat tambahan dalam hal mencapai perbaikan manajemen.

Dalam kondisi organisasi yang normal, manajemen sering kali gagal dalam hal memberikan perhatian yang memadai pada tujuan organisasi. Inisiatif bawahan yang buruk, banyak desas-desus, bawahan terhadap yang kurang antusias akan tugas-tugas baru, partisipasi rendah dalam pertemuan formal, ketakutan dan pendiam yang berlebihan, ketidakmampuan untuk membuat pilihan, atau lama dalam mengambil keputusan yang rumit, semuanya merupakan tanda-tanda rendahnya kemampuan seorang manajer. (Suprayogi, 2011).

Kinerja seorang manajer organisasi bisa ditentukan dari proses penilaian kinerja (*performance appraisal*), yakni menentukan atas seberapa efektif bagian-bagian organisasi, operasional organisasi, serta personel secara berkala dengan memperhatikan anggaran, tujuan, kriteria, serta standar yang telah ditentukan sebelumnya (Mulyadi, 2007).

Menurut (Nurmala Sari, 2014) ketidakpastian sebagai perasaan tidak mampu seorang individu untuk memprediksi sesuatu yang berasal dari lingkungan

organisasi secara tepat.

Lingkungan yang sering berubah ialah anggota yang sering menyebabkan organisasi menyesuaikan keadaan organisasinya dengan lingkungan. Ketidakpastian muncul ketika seseorang percaya bahwa dia tidak mempunyai data yang lengkap untuk meramalkan keadaan di masa mendatang. (Andi Kartika, 2010). Pesaing, pemasok, regulator, konsumen, serta teknologi diyakini sebagai sumber utama ketidakpastian bagi perusahaan. (Govindarajan, 1986).

Menurut Dwirandra (2007), bila ketidakpastian lingkungan terkesan tinggi, organisasi butuh lebih banyak pengetahuan untuk mengatasi adanya masalah lingkungan. Makin canggih laporan dari data SAM, semakin baik laporan tersebut dalam mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kinerja manajer.

Ketidakpastian lingkungan yang rendah memberi peluang akan penyalahgunaan anggaran serta menyebabkan kinerja manajer yang buruk sebagai akibat dari keterbatasan supervisor dalam menafsirkan semua fakta yang ada. Bahkan ketika ada sedikit ambiguitas dan informasi mudah diakses, keterampilan analitis atasan tetap dibatasi. Atasan tidak memiliki akses dan pemrosesan informasi yang lengkap, terutama informasi teknis, yang diatur lebih ketat oleh bawahan yang bertanggung jawab. Bawahan harus membantu atasan dalam mengolah informasi agar tercipta analisis yang akurat. Bawahan dapat memanfaatkan situasi ini untuk mengambil tindakan. (Sujana, 2007).

Manajer terkadang tidak menyadari betapa buruknya perusahaan, sehingga mengakibatkan krisis. Maka, diperlukan tindakan strategis untuk mengantisipasi penurunan kinerja. Salah satunya ialah pengembangan sistem informasi yang baik. (Hansen & Maryanne, 2007).

Menurut (Hansen & Maryanne, 2007) Informasi akuntansi manajemen ialah data dengan output yang memanfaatkan input serta bermacam prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan manajemen. Kualitas informasi akuntansi manajemen bisa memudahkan manajer mengatur operasi serta meminimalisir ketidakpastian, memungkinkan perusahaan untuk memenuhi tujuan mereka.

Informasi akuntansi manajemen, berdasarkan pendapat (Mia & Chenhall, 1994), berfungsi untuk mendukung manajer dalam mengarahkan dan menyelesaikan masalah dalam perusahaan. Secara tradisional, desain informasi akuntansi manajemen mengarah pada data keuangan internal perusahaan berdasarkan informasi sebelumnya. Tetapi, karena tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen semakin meningkat, desain sistem informasi akuntansi manajemen mengarah pada data keuangan dan non-keuangan.

Informasi akuntansi manajemen dianggap seperti kontrol yang dikonfigurasi bersama ketidakpastian lingkungan, serta informasi akuntansi manajemen mampu memberi pengaruh pada kinerja manajer. Perlu adanya kesamaan antara ketidakpastian lingkungan dengan informasi akuntansi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan, kesamaan yang dimaksud adalah apabila tingkat ketidakpastian lingkungan tinggi maka informasi akuntansi manajemen akan semakin handal dan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja manajer.

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) ialah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang usaha perkebunan, pengolahan, serta penjualan hasil perkebunan. Sudah pasti bahwa organisasi menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk memudahkan pencatatan operasi keuangan. Di zaman

globalisasi dan kemajuan teknis yang cepat ini, PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan tidak luput dari persaingan bisnis.

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan merupakan perusahaan agroindustri yang memberikan kontribusi signifikan pada pembangunan ekonomi, dibuktikan dengan: a) penyedia lapangan kerja yang besar, b) posisinya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, c) pencipta pasar dan inovasi baru, d) penting pelaku pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan e) kontribusi dalam menjaga neraca pembayaran. Karena pentingnya peran tersebut, PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan menuntut informasi yang dapat dipercaya dan kompeten yang akan mempengaruhi kinerja manajer.

Hambatan yang dihadapi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa ketidakpastian lingkungan, kesulitan manajer dalam merencanakan dan mengelola akan menjadi masalah dalam kondisi ketidakpastian karena kejadian di masa depan tidak dapat diramalkan secara tepat. Situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi memerlukan informasi yang komprehensif, cepat, terintegrasi, serta teragregasi. Menurut Watson (1975) dalam Gudono (1999), informasi akuntansi manajemen mengarah pada suatu proses yang mendukung struktur organisasi. Selanjutnya, semakin besar dampak ketidakpastian lingkungan perusahaan, semakin besar kebutuhan akan informasi akuntansi manajemen yang memungkinkan manajer untuk berperan lebih besar dalam pengambilan keputusan dan lebih bertanggung jawab atas unit kerja yang akan mereka awasi. Akibatnya, manajer menginginkan informasi akuntansi manajemen yang dapat dipercaya

untuk memberikan persyaratan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam mengembangkan kebijakan serta mencapai tujuan yang ditetapkan.

Maka dari itu, Alasan peneliti menggunakan variabel kinerja manajer karena merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam informasi akuntansi manajemen. Dalam konteks pengembangan SDM, kemampuan seorang manajer dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mencapai kinerja yang baik. Jika pemahaman akan tujuan masih samar serta bagaimana melaksanakannya, kemauan dan bakat seseorang tidak akan efektif.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan serta riset dengan judul **“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah adalah :

1. Apakah Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Apakah Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
3. Apakah Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen secara bersama-sama terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi banyak pihak antara lain :

1. Dengan diketahuinya ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, maka diharapkan dapat memberikan informasi yang sangat baik kepada manajer sehingga perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
2. Dengan diketahuinya informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, maka dapat memberikan informasi yang sangat baik kepada manajer dan juga dapat menjadi bahan acuan bagi perusahaan untuk menentukan starteginya dalam menghadapi persaingan yang ketat, sehingga perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
3. Dengan diketahuinya ketidakpastian lingkungan dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, maka diharapkan dapat memberikan informasi yang sangat baik kepada manajer, menentukan strateginya dalam menghadapi persaingan yang

ketat dan diharapkan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan ketidakpastian lingkungan, informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajer sehingga diharapkan perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kinerja Manajer**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja Manajer**

Hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi dalam melaksanakan tujuannya disebut sebagai kinerja. (Abidin, 2015) mendefinisikan kinerja sebagai semua maupun sebagian aksi organisasi dalam suatu rentang waktu dengan mengacu pada berbagai standar seperti pengeluaran sebelumnya maupun yang diperkirakan, atas dasar efisiensi, tanggung jawab, manajemen, dan lain sebagainya”.

Kinerja manajer yaitu kinerja individu anggota organisasi dalam tugas-tugas manajemen seperti perencanaan, penyelidikan, koordinasi, penilaian, pengawasan, penempatan staf, negosiasi, dan perwakilan kinerja secara keseluruhan. Kinerja manajer merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajer maka akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Saragih, 2018).

Sedangkan (Rivai, 2011) mendefinisikan kemampuan kerja anggota organisasi pada tugas-tugas manajemen seperti perancangan, penyelidikan, sinkronisasi, penilaian, pengawasan, penempatan staf, persepakatan, serta representasi kinerja secara keseluruhan disebut sebagai kinerja manajer. Sedangkan Kinerja manajer ialah komponen kunci pada organisasi karena bisa mendorong kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja manajer menilai seberapa berhasil dan efisiensi manajer dalam kerjanya untuk organisasi.

Seorang manajer seharusnya mampu menciptakan kinerja manajer,

berbeda dengan kinerja karyawan yang seringkali berwujud, sedangkan kinerja manajer bersifat abstrak dan rumit (Mulyadi, 2014). Kinerja manajer didefinisikan oleh (Juniarti & Carolina, 2005) sebagai ukuran seberapa berhasil dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Maka, berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kinerja manajer merupakan konsekuensi dari upaya manajer untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

### **2.1.2 Manfaat dan Tujuan Kinerja Manajer**

Manfaat kinerja manajer menurut (Mardiasmo, 2018) yakni:

1. Memberikan pemahaman untuk memenuhi tujuan kinerja yang telah ditetapkan.
2. Memberikan arah untuk mencapai target yang sudah ditetapkan.
3. Untuk melacak dan menganalisis pencapaian kinerja, membandingkannya dengan tujuan kinerja, dan menerapkan tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja.
4. Sebagai landasan pemberian insentif dan hukuman secara objektif atas prestasi yang dievaluasi oleh sistem penilaian kinerja yang telah disepakati.
5. Untuk alat komunikasi antara bawahan dan atasan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
6. Membantu dalam menentukan apakah kepuasan klien telah terpenuhi atau belum.
7. Memastikan bahwa keputusan dibuat secara objektif.

Secara umum tujuan kinerja manajer menurut (Mardiasmo, 2018) sebagai

berikut:

1. Meningkatkan strategi komunikasi.
2. Mengukur kinerja finansial dan non finansial secara seimbang guna melacak perkembangan pencapaian strategi.
3. mengakomodasi pengetahuan manajer tingkat menengah dan bawah tentang minat mereka dan menginspirasi mereka untuk mencapai keselarasan tujuan.
4. Alat untuk mencapai pemenuhan melalui pendekatan individu yang logis dan kemampuan kelompok.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajer**

Banyak hal yang mungkin berdampak pada keberhasilan operasi perusahaan. Menurut (Mardiasmo, 2018), faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi kinerja baik secara internal maupun eksternal.

1. Faktor individu, seperti sikap, ciri kepribadian, sifat fisik, keinginan, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, pendidikan, dan lainnya.
2. Faktor situasional, yang meliputi aspek sosial dan organisasi seperti sistem yang digunakan (sentralisasi/desentralisasi), bentuk pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diterima dan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem penggajian, dan lingkungan sosial.
3. Faktor Fisik serta Pekerjaan, mencakup jenis pekerjaan, teknik kerja, kondisi serta desain alat kerja, organisasi serta lingkungan kerja.

### **2.1.4 Indikator Kinerja Manajer**

Indikator untuk mengukur variabel kinerja manajer menurut (Juniarti &

Evelyn, 2003) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat membantu manajer fokus dan lebih fleksibel dalam pekerjaan mereka. Dalam pasar yang sangat kompetitif dan dinamis, fokus dan kemampuan beradaptasi merupakan tantangan penting.

2. Kemampuan manajer untuk mencapai target.

Keberhasilan manajer dapat dinilai dari kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Target harus didefinisikan secara memadai, melibatkan orang, realistis dan sulit, dan memiliki jadwal yang jelas.

3. Kiprah manajer di luar perusahaan.

Kemampuan manajer dalam mewakili perusahaan kepada pihak luar menunjukkan kepercayaan organisasi kepada manajemen.

## 2.2 Ketidakpastian Lingkungan

### 2.2.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan

Didefinisikan sebagai segala hal yang berlangsung secara tiba-tiba dan tidak dapat diramalkan. Gordon dan Narayanan dalam Citra Yuristisia (2007) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai “persepsi manajer terhadap elemen di luar organisasi, seperti teknologi, lingkungan industri, persaingan, serta lingkungan konsumen”.

Jumlah (laju) perubahan dan kompleksitas dalam lingkungan disebut sebagai ketidakpastian lingkungan. Berdasarkan pendapat Fitri dan Syam dalam Citra Yuristisia (2007), ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai

penggambaran lingkungan eksternal yang berpengaruh pada kinerja organisasi, seperti teknologi, pesaing, dan pasar.

Sedangkan (Subkhi & Jauhar, 2013) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai kondisi dimana organisasi kekurangan data atas keadaan lingkungannya sehingga mereka sulit memperkirakan perubahan lingkungan kedepannya. Ketidakpastian ini menyebabkan tindakan organisasi memiliki risiko kegagalan yang tinggi.

Kemudian, menurut (Rian Saputra, 2019), ketidakpastian lingkungan yang dirasakan adalah faktor yang kontijensi yang penting karena ketidakpastian lingkungan yang diharapkan bisa mempersulit perencanaan dan pengelolaan. Perusahaan yang sukses akan selalu menyesuaikan dengan perubahan di lingkungan mereka serta memodifikasi lingkungan mereka secara proaktif. Ketidakpastian lingkungan diukur dalam pengendalian akuntansi dengan memeriksa dampaknya terhadap penggunaan informasi dan fitur informasi. Kondisi lingkungan yang diharapkan akan memiliki pengaruh kecil pada kinerja, namun keadaan lingkungan yang tidak diketahui lebih sulit untuk diramalkan.

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan adalah perasaan tidak mampu seseorang dalam memprediksi secara tepat, seperti tidak dapat menilai seberapa besar keputusan yang diambilnya akan gagal atau berhasil karena kesulitannya dalam mengambil keputusan. Dikarenakan kemampuan seseorang untuk mengumpulkan informasi dari lingkungannya terbatas, jadi dia tidak dapat menentukan berhasil atau tidaknya hasil keputusan yang telah dibuat.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Ketidakpastian Lingkungan**

Adanya ketidakpastian lingkungan membuat sulit untuk meramalkan situasi secara tepat, dimana jika ketidakpastian lingkungan tinggi, individu tidak dapat memprediksi serta memahami bagaimana lingkungan tersebut berubah, dan sebaliknya apabila ketidakpastian menurun maka dapat memprediksi keadaan sehingga dapat membantu perencanaan perusahaan secara akurat (Sandy, Jeni dan Fadliah 2018).

Adapun faktor ketidakpastian lingkungan menurut (Robbins & Judge, 2017), komponen ketidakpastian lingkungan adalah sebagai berikut: Bagi sebuah organisasi, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, perubahan lingkungan yang meliputi:

1. Pesaing
2. Konsumen
3. Pemasok
4. Regulator
5. Teknologi yang dibutuhkan

Menurut (Stephen dan Mary, 2010), faktor-faktor dan kekuatan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi meliputi: Lingkungan spesifik, termasuk pengaruh eksternal yang berpengaruh secara langsung pada tindakan manajemen dan relevan dengan pencapaian tujuan organisasi. Pelanggan, pemasok, saingan, dan kelompok kepentingan masyarakat adalah pengaruh bersama yang menentukan lingkungan tertentu. Seluruh lingkungan, yang meliputi faktor ekonomi, politik/hukum, sosial budaya, demografi, teknis, dan global.

### **2.2.3 Indikator Ketidakpastian Lingkungan**

Indikator untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan (Milliken,

2009) adalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian Keadaan (*state uncertainly*)

Bila seseorang percaya bahwa lingkungan tidak bisa diprediksi, itu menunjukkan bahwa mereka tidak memahami bagaimana komponen lingkungan akan berubah. Dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang signifikan, seorang manajer mungkin merasa tidak yakin tentang langkah apa yang harus diambil.

2. Ketidakpastian Pengaruh (*effect uncertainty*)

Ketidakmampuan seseorang untuk meramalkan dampak lingkungan. Jenis, derajat, dan periode dampak ini semuanya belum ditentukan. Jika seseorang tidak jelas tentang bagaimana suatu peristiwa berdampak pada alam, seberapa jauh peristiwa itu mempengaruhi (kedalaman), dan kapan efeknya akan mencapai organisasi, ia berada dalam keraguan pengaruh (waktu). Jika ketidakpastian keadaan lingkungan masa depan sangat besar, ketidakpastian pengaruh kejadian di masa depan akan lebih mencolok.

3. Ketidakpastian Respon (*response uncertainty*)

Ini adalah upaya untuk memahami alternatif reaksi organisasi dan manfaat dari setiap tanggapan. Dengan demikian, ketidakpastian respons dicirikan sebagai kurangnya pemahaman tentang opsi respons dan ketidakmampuan untuk memperkirakan dampak yang mungkin terjadi dari keputusan respons.

## 2.3 Informasi Akuntansi Manajemen

### 2.3.1 Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Hansiadi, 2002) informasi akuntansi manajemen adalah mekanisme pengendalian organisasi dan alat yang efektif untuk memberikan informasi yang berguna untuk memprediksi kemungkinan konsekuensi dari kegiatan yang akan dilakukan.

(Hansen & Maryanne, 2007) menggambarkan informasi akuntansi manajemen sebagai informasi yang menggunakan input dan output dari berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Dijelaskan pula bahwa informasi akuntansi manajemen merupakan mekanisme pengawasan organisasi yang memfasilitasi pengawasan dengan melaporkan evaluasi kinerja dalam suatu organisasi dan mengembangkan tindakan tertentu.

Informasi akuntansi manajemen didefinisikan oleh (Hansen & Mowen, 2006) sebagai data dengan output yang memanfaatkan input serta bermacam prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan manajemen. Kualitas informasi akuntansi manajemen mengakomodasi manajer dalam mengatur operasi serta meminimalisir ketidakpastian, memungkinkan perusahaan untuk memenuhi tujuan mereka.

Sedangkan menurut (Ritonga dan Zainuddin, 2001) dalam (Chia, 1995), informasi akuntansi manajemen adalah mekanisme pengawasan organisasi yang memfasilitasi pengawasan dengan melaporkan evaluasi kinerja setiap komponen dalam organisasi dan merumuskan tindakan tertentu. Menurut Atkinson (2012), informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang dimaksudkan untuk menawarkan informasi kepada manajer. Informasi akuntansi manajemen adalah kontrol organisasi yang menyediakan informasi penting dalam memprediksi kemungkinan hasil dari berbagai tindakan yang biasa dilakukan.

Informasi akuntansi manajemen, sebagaimana didefinisikan oleh (Rudianto, 2013), adalah informasi yang mengumpulkan data operasional dan keuangan, memprosesnya, menyimpannya, dan memberikannya kepada pengguna. Informasi akuntansi manajemen seperti biaya yang dikeluarkan di departemen operasional. Perhitungan biaya produksi, layanan, dan aktivitas adalah beberapa item yang dibuat oleh informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen adalah kumpulan orang dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertugas menciptakan dan menyebarkan informasi yang dipandang berguna dalam pengambilan keputusan (Darya, 2019). Dengan demikian, informasi akuntansi manajemen dapat membantu organisasi dalam menghadapi kesulitan yang ditimbulkan oleh saingan dengan memberikan nilai tambah yang lebih tinggi daripada pesaing mereka, sehingga memungkinkan untuk memenuhi tujuan utama perusahaan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi manajemen adalah dasar utama informasi yang dimanfaatkan dalam mengambil keputusan, perbaikan organisasi, serta pengendalian. Dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang kegiatan yang mungkin mendukung pengembangan organisasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen akan bermanfaat bagi organisasi.

### **2.3.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut (Mulyadi, 2014), peran informasi akuntansi manajemen adalah memberikan informasi akuntansi manajemen untuk melaksanakan dua tugas utama manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibuat oleh sistem pemrosesan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen dan

digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan organisasi. Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen di semua tingkatan organisasi untuk merencanakan tindakan perusahaan di masa depan.

Sedangkan menurut (Atkinson, 2012), informasi akuntansi manajemen memiliki empat tujuan dalam membantu manajer dalam menjalankan tugas operasionalnya, yakni:

**Tabel 2.1**  
***Functions of Management Accounting Information***

<b>No</b>	<b>functions</b>	<b>Descriptions</b>
1	<i>Operational Control</i>	<i>Feedback should include details regarding the effectiveness and caliber of the work done.</i>
2	<i>Product and Customer Costing</i>	<i>Calculate the cost of the resources required to produce, advertise, and deliver a good or service to a consumer.</i>
3	<i>Management Control</i>	<i>Describe the operating units' and the managers' performance.</i>
4	<i>Strategic Unit</i>	<i>Describe the financial and long-term competitive performance of the company, as well as the market, consumer preferences, and technical advancements.</i>

Sumber: (Atkinson et al,2001)

Selain pendapat tersebut, (Hansen & Maryanne, 2007) menyarankan bahwa informasi akuntansi manajemen memberikan informasi yang digunakan dalam menghitung biaya layanan dan produk, hal ini menyatakan bahwa dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan lain yang ingin dilayaninya. Ini memberikan informasi yang digunakan untuk perencanaan, manajemen, dan evaluasi, dan menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan oleh fungsi informasi akuntansi manajemen.

### **2.3.3 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen**

(Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa secara konvensional rancangan

informasi akuntansi manajemen terbatas pada data keuangan historis yang terfokus secara internal. Namun, karena informasi akuntansi manajemen menjadi semakin penting dalam membantu manajemen memandu dan memecahkan masalah, ia telah berkembang untuk memasukkan data eksternal daripada data keuangan sebagai informasi berwawasan ke depan.

Berikut indikator sistem informasi akuntansi manajemen menurut penelitian (Mia & Chenhall, 1994) yaitu *broadscope*, *timelines*, *aggregation*, dan *intergration*. Adalah sebagai berikut :

1. Lingkup Luas (*Broadscope*)

Informasi akuntansi manajemen cakupan luas adalah informasi yang mempertimbangkan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*, (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Manajer pada umumnya membutuhkan informasi yang luas.

2. Ketepatan waktu (*Timeliness*)

Kualitas *Timelines* (ketepatan waktu) yang diusulkan oleh penulis terdiri dari dua subdimensi: kecepatan pembuatan laporan serta frekuensi pelaporan. Kecepatan didefinisikan sebagai jeda waktu antara permintaan informasi dan ketersediaan informasi, sedangkan seberapa sering informasi yang diberikan kepada manajer digambarkan sebagai frekuensi. Jika informasi dianggap tepat waktu maka informasi tersebut mewakili situasi saat ini dan memenuhi tuntutan manajemen. Ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kapasitas manajer untuk merespon dengan cepat suatu kejadian.

3. Pengumpulan (*Aggregation*)

Ringkasan informasi berdasarkan manfaat, rentang, dan model keputusan dikenal sebagai agregasi. Agregasi menggambarkan proses penurunan volume data. Agregasi dimanfaatkan sebagai informasi untuk menghemat biaya yang terkait dengan penyediaan informasi akuntansi manajemen.

4. Penggabungan (*Integration*)

Data integrasi adalah data yang merepresentasikan kerjasama antara satu segmen dengan segmen lainnya. Informasi yang menggambarkan kompleksitas dan saling ketergantungan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Informasi integrasi berisi fitur-fitur seperti ketentuan target atau kegiatan yang ditentukan dari proses interaksi antara satu subunit dengan subunit lainnya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut menampilkan sejumlah penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sugilupi (2013)	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	Hasil penelitian ini memperkuat bukti dari penelitian sebelumnya bahwa tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara akuntansi manajemen dan kinerja manajerial, tetapi hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.
2	Wirjono (2013)	Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh manajer masih cukup tinggi,

		Lingkungan Yang Dirasakan Terhadap Kinerja Manajerial	manajer memandang ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen di tempat kerja sudah memadai. Kinerja manajerial menunjukkan rata-rata sedang.
3	Winety (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank-Bank Anggota Perbanas Di Surabaya	Hasil kesimpulan penelitian adalah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya, semakin luas informasi, semakin baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. Karena agregasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, maka hipotesis kedua dari penelitian ini dapat diterima. Dapat dikatakan bahwa semakin baik informasi yang dikumpulkan, semakin baik kinerja manajerial.
4	Mulyana (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama)	Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dapat meningkatkan hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
5	Afriantoni <sup>1</sup> , Misni Erwati <sup>2</sup> (2018)	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan sistem penghargaan berpengaruh

		Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi	signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
6	Herawati (2018)	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Di Provinsi Jambi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berdampak langsung terhadap kinerja manajerial tanpa perlu pengambilan keputusan. Kualitas manajer secara langsung dan tidak langsung (melalui pengambilan keputusan) mempengaruhi kinerja manajerial. Kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan secara simultan mempengaruhi kinerja manajerial.
7	Khamida (2018)	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Nganjuk)	Hasil penelitian ini, secara parsial informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan secara simultan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Perusahaan harus meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja untuk meningkatkan kinerja manajerial dan membuat perusahaan lebih menguntungkan.

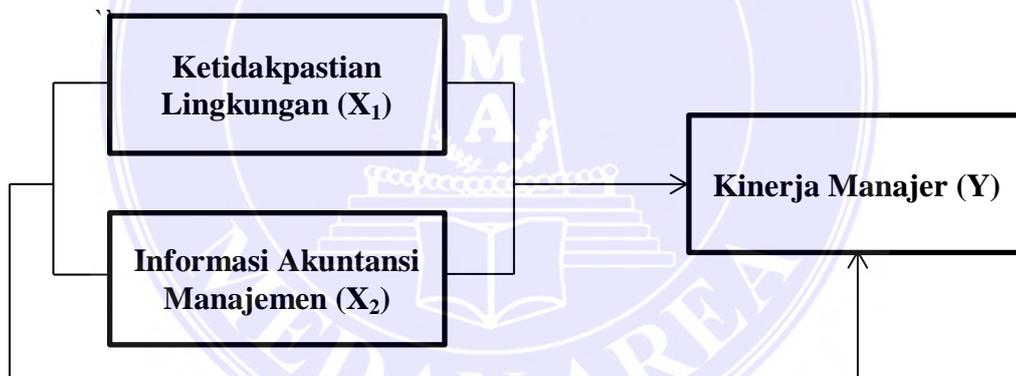
Sumber: (Data diolah peneliti tahun 2022)

## 2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu koneksi atau tautan yang menghubungkan satu pemikiran tentang masalah dengan yang lain. Kerangka kerja konseptual ini sangat baik untuk menghubungkan atau menjelaskan suatu topik dengan sangat rinci. Kerangka kerja ini berasal dari ilmu pengetahuan atau teori, dan berfungsi sebagai landasan teoritis untuk variabel yang sedang dipertimbangkan (Setiadi, 2013).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajer.

Skema kerangka untuk penelitian ini akan ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Sumber: (Data diolah peneliti tahun 2022)

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan jangka pendek untuk tindakan atau serangkaian keadaan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018), hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian diberikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sebagai solusi sementara karena hipotesis pada dasarnya adalah solusi dari masalah yang

telah didefinisikan dalam rumusan masalah, namun kebenaran hipotesis harus terlebih dahulu divalidasi dengan analisis data.

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada batasan dan rumusan masalah seperti yang ditunjukkan di atas yakni:

### **2.6.1 Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajer**

Informasi menjadi sangat penting dalam organisasi untuk menghadapi tingkat ketidakpastian lingkungan yang signifikan, terutama selama proses perencanaan dan pengendalian. Manajer akan menganggap informasi eksternal dan non finansial lebih penting dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada saat ketidakpastian yang tinggi (Gordon dan Narayanan, 1984; Chenhall dan Morris, 1986).

Miliken (1987) dalam Lena (2009) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai pengalaman individu dari ketidakmampuan untuk secara tepat meramalkan lingkungannya. Salah satu variabel yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan adalah ketidakpastian lingkungan. Semakin banyak kemampuan untuk meramalkan, semakin sedikit ketidakpastian lingkungan yang ada.

Hal ini didukung oleh Dwirandra (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Menurut hasil penelitiannya, ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

H1 : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

### **2.6.2 Pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer**

Manajemen membutuhkan informasi yang cukup untuk membuat

keputusan. Informasi yang memadai adalah informasi yang memiliki karakteristik keluasan, ketepatan waktu, agregasi, dan integrasi yang diperlukan manajemen untuk membuat keputusan terbaik. Pengambilan keputusan yang baik berdampak pada kinerja manajerial (Maharani, 2011).

Dalam salah satu investigasinya, Chin (1995:811) menemukan bahwa fitur informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dalam bentuk agregasi, *broadscope*, integrasi, dan ketepatan waktu dapat meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki kualitas informasi akuntansi manajemen lebih mungkin untuk membangun strategi yang lebih baik dan memenuhi tujuan mereka.

Hal ini didukung oleh Achmad Bashirudin (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Menurut hasil penelitiannya, sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

H2 : Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

### **2.6.3 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajer**

Manajer mendapat manfaat dari pengetahuan terintegrasi saat membuat keputusan yang memengaruhi sub-unit lainnya. Menurut penelitian Chong (1996) dalam Anik Mardiana (2011), terdapat hubungan tidak langsung antara ketidakpastian lingkungan dan persepsi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja. Menurut Imron (2004) dan Anik Mardiana (2011), terdapat pengaruh tidak langsung terhadap kinerja antara ketidakpastian lingkungan dan sistem

akuntansi manajemen.

Miliken (1987) dalam Lena (2009) mendefinisikan ketidakpastian lingkungan sebagai pengalaman individu dari ketidakmampuan untuk secara tepat meramalkan lingkungannya. Salah satu variabel yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan adalah ketidakpastian lingkungan. Semakin banyak kemampuan untuk meramalkan, semakin sedikit ketidakpastian lingkungan yang ada.

Keputusan membutuhkan informasi, mengelola Informasi yang cukup diperlukan untuk membuat keputusan. Informasi yang memadai mengacu pada informasi yang luas, tepat waktu, teragregasi, dan terintegrasi, dan diperlukan bagi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan yang optimal. Keputusan yang baik mempengaruhi kinerja manajerial (Maharani, 2011).

Hal ini didukung oleh Achmad Bashirudin (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh ketidakpastian lingkungan dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Menurut hasil penelitiannya, ketidakpastian lingkungan dan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

H3 : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini berupa jenis asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:57), Jenis Asosiatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui adanya pengaruh ketidakpastian lingkungan dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan desember 2021 sampai maret 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian							
	2021				2022			
	Sept	Okt	Nov	Des	Mar	Apr	Jul	Agst
Penyusunan Proposal								
Bimbingan dan Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Pengumpulan Data dan Analisis Data								

Bimbingan dan Seminar Hasil								
Pengajuan Sidang Meja Hijau								

Sumber: (Data diolah peneliti tahun (2022))

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Arikunto (2013: 173) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan jumlah dari jumlah subjek yang akan menjadi sampel di dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh manajer yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013:177) Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah populasi yang ada di dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memakai sampel dengan jenis sampel jenuh.

Menurut Arikunto (2013:104) sampel jenuh dapat diartikan sebagai suatu jumlah sampel yang dimana apabila jumlah populasinya tidak mencapai 100 (seratus) orang, maka jumlah data sampelnya diambil secara keseluruhan jumlah populasi yang ada, namun apabila populasinya lebih banyak dari 100 (seratus) orang, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% dari jumlah populasi yang ada di dalam penelitian.

Sampel yang digunakan adalah seluruh manajer yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang berjumlah 45 orang data sampel penelitian.

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional memperlihatkan bagaimana suatu variabel dinilai

untuk menentukan apakah pengukuran itu baik atau buruk dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018), adalah pemilihan konstruk atau karakteristik yang akan diteliti sehingga dapat dinilai sebagai suatu variabel.

Definisi operasional variabel yang mungkin berdampak pada perubahan variabel dependen (variabel dependen) dan memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen nantinya. variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja Manajer (Y)	Kinerja manajer didefinisikan sebagai efektivitas dan efisiensi dengan mana manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. <i>Sumber: (Stoner, 1992)</i>	1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan. 2. Kemampuan untuk mencapai target. 3. Kiprah manajer diluar perusahaan. <i>Sumber: (Juniarti &amp; Evelyn, 2003)</i>	<i>Ordinal</i>
2	Ketidakpastian Lingkungan (X1)	Ketidakpastian lingkungan adalah suatu keadaan yang terjadi ketika informasi, pemahaman, atau pengetahuan yang tidak mencukupi tentang suatu kejadian yang kemungkinan akan terjadi di masa depan, sehingga menyulitkan manajer untuk meramalkan perencanaan dan	1. Ketidakpastian keadaan 2. Ketidakpastian pengaruh 3. Ketidakpastian respon <i>Sumber: (Adelia, 2015)</i>	<i>Ordinal</i>

		pengendalian dimasa depan. <i>Sumber: (Adelia, 2015)</i>		
3	Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	Informasi akuntansi manajemen adalah untuk menawarkan atau mengirimkan informasi yang tersedia, dapat diandalkan, dan dapat dipercaya sehingga manajer dapat membuat keputusan, rencana, dan pengendalian yang lebih baik. <i>Sumber: (Sulkiah, 2012)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Broadscope (Lingkup Luas)</li> <li>2. Timeliness (Tepat Waktu)</li> <li>3. Aggregation (Agregasi)</li> <li>4. Integration (Integrasi)</li> </ol> <i>Sumber: (Wirjono, 2013)</i>	<i>Ordinal</i>

*Sumber: (Data diolah peneliti tahun 2022)*

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa kuisisioner data tanggapan responden yang dikumpulkan menjadi angka-angka yang diolah dengan aplikasi SPSS.

#### 3.4.2 Sumber Data

Data primer digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang berasal langsung dari subjek penelitian yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan kuesioner yang diolah kembali untuk mendapatkan data untuk digunakan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner langsung,

yang menurut (Indriantoro dan Supomo, 2013) masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Kuesioner akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk membagikan dan mengumpulkan kuesioner penelitian dari responden pada jam yang telah disepakati.

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis dan menyerahkannya kepada manajer atau responden yang disurvei, yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, hasilnya adalah data tertulis yang diperoleh dari konsumen tanpa tekanan dari orang lain dengan menggunakan skala likert dalam format checklist, dan setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Data diolah peneliti tahun 2022)

Skala likert digunakan karena memiliki kelebihan dibandingkan jenis lainnya yakni mudah digunakan. Selanjutnya menurut (Sidik dan Muis, 2013:172), Skala likert dapat memberikan informasi yang lebih realistis dan jelas tentang pandangan dan sikap responden terhadap subjek yang bersangkutan, mulai dari sangat positif hingga negatif.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data

dengan cara merangkum atau menggambarkan data yang diperoleh apa adanya tanpa maksud untuk mencapai kesimpulan yang diterima secara luas (Sanusi, 2011). Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum (Ghozali, 2013). Penelitian ini mengkaji gambaran keseluruhan dari ketidakpastian lingkungan, informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajer.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Menurut (Sugiharto dan Sitinjak, 2006), uji validitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas menentukan seberapa baik alat ukur memenuhi fungsi ukurannya. Analisis butir dilakukan untuk menguji validitas masing-masing butir soal, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir soal dengan skor total, yang merupakan penjumlahan dari nilai tiap butir (korelasi total butir terkoreksi), yang dilengkapi dengan program SPSS.

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

- a. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya (rhitung)  $\geq r_{tabel}$
- b. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi (rhitung)  $\leq r_{tabel}$

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen pengumpul data akurat, stabil, atau konsisten dalam mengungkapkan gejala

tertentu dari sekelompok orang, meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pertanyaan yang valid menjadi sasaran uji reliabilitas. Cronbach's Alpha adalah rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, dan diselesaikan dengan membandingkan  $\alpha$  dan  $r_{tabel}$ .

Kebenaran data yang diterima dari waktu ke waktu disebut sebagai reliabilitas. Besarnya ketergantungan suatu instrumen penelitian disikapi dengan reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen/indikator yang digunakan dapat diandalkan sebagai instrumen pengukuran variabel (Masri Singarimbun, 1989).

Ketentuan apakah suatu butir instrumen reliabel atau tidak adalah melihat nilai *Cronbach* "Alpha".

- a. Suatu item instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* "Alpha"  $\geq 0,60$ .
- b. Suatu item instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* "Alpha"  $\leq 0,60$ .

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis harus menghindari penyimpangan dari asumsi klasik. Asumsi klasik regresi adalah sebagai berikut:

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang layak memiliki sebaran data yang normal atau mendekati normal. Analisis grafik dan analisis statistik adalah dua metode untuk menentukan kenormalan.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara memeriksa dispersi data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan menutupi histogram residual. Jika data menyebar dan mengikuti garis diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal (seperti lonceng), maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak mencerminkan pola distribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Untuk menguji ada tidaknya variabel independen tambahan dalam model tunggal. Suatu korelasi (keterkaitan) antara suatu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya akan dihasilkan dari kesamaan variabel bebas dalam satu model. Untuk menentukan ada tidaknya multikolonieritas dalam suatu model regresi, digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Tolerance dan VIF menunjukkan adanya multikolonieritas. Jika  $Tolerance > 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat korelasi antara salah satu variabel independen dengan variabel independen lainnya, menunjukkan multikolonieritas. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10, maka ada korelasi antara salah satu variabel independen dengan variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolonieritas.

### 3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari percobaan ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan. Dalam model regresi, uji ini digunakan untuk menilai ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain. Teknik informasi atau pendekatan grafik scatterplot digunakan untuk pengujian. Kerangka analitik:

Jika terdapat pola yang konsisten, seperti titik-titik yang bergelombang, melebar, kemudian menyempit, menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah angka 0.

### 3.6.4 Uji Regresi

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengevaluasi variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh beberapa variabel X pada satu variabel Y, dan pengolahan data dilakukan dengan program

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

SPSS, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan:

Dimana

Y = Kinerja Manajer

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Linear Berganda

$X_1$  = Ketidakpastian Lingkungan

$X_2$  = Informasi Akuntansi Manajemen

e = Variabel Pengganggu (standar error)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut (Ghozali, 2013) adalah dugaan atau solusi sementara atas pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diperoleh dengan memprediksi penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam membuktikan uji hipotesis berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$ , berpengaruh terhadap Y, ada

dua jenis koefisien yang dapat dilakukan, yaitu uji t dan uji f.

### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menentukan seberapa baik variabel independen menjelaskan variansnya sendiri. Tingkat signifikansi untuk pengujian ini ditetapkan sebesar 5%. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa salah satu variabel bebas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  menunjukkan bahwa salah satu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

Kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini:

Ho diterima : jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau nilai sig  $> \alpha 5\%$

Ho ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , atau nilai sig  $< \alpha 5\%$

Jika Ho diterima maka ditentukan tidak ada pengaruh yang signifikan, sedangkan Ho ditolak, maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

### 3.6.5.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

Menggunakan tingkat signifikansi 5%, uji statistik F menentukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama pada pengujian ini.

Jika nilai signifikansi  $f < 0,05$  berarti semua variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

Jika hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang dihasilkan dengan menggunakan tingkat risiko atau tingkat signifikan 5% dengan menggunakan kriteria berikut, maka hasil perhitungan ini dianggap signifikan.

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau nilai sig  $> \alpha$  5%

Ho ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau nilai sig  $< \alpha$  5%

Jika ada penerimaan, dapat dibaca karena tidak ada pengaruh yang signifikan pada model regresi berganda yang diturunkan, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada di antara nol dan satu, yang menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen untuk menjelaskan varians variabel dependen dibatasi. Angka di sekitar satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Nilai Adjusted R-square yang diberikan pada hasil pengolahan SPSS digunakan untuk menghitung koefisien determinasi. R-Square, juga dikenal sebagai koefisien determinasi, adalah statistik dasar yang sering digunakan untuk menilai keakuratan persamaan garis regresi (Ghozali, 2013). Angka R-Square memberikan gambaran tentang kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan pendekatan estimasi mana yang menghasilkan hasil yang lebih unggul, dengan membandingkan nilai R-Square ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar varians variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa potensi variabel independen untuk menjelaskan varians variabel dependen relatif terbatas (Ghozali, 2013). Nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel

independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan varians variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ialah:

1. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ketidakpastian lingkungan semakin menurun nilainya maka nilai kinerja manajer akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Jika nilai ketidakpastian lingkungan meningkat maka kinerja manajer juga akan menurun.
2. Informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini menunjukkan apabila informasi akuntansi manajemen semakin meningkat nilainya maka nilai kinerja manajer akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Jika nilai informasi akuntansi manajemen menurun maka kinerja manajer juga akan menurun.
3. Hasil penelitian pada uji f secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh ketidakpastian lingkungan dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

## 5.2 Saran

Penulis dapat menyarankan hal-hal berikut berdasarkan kesimpulan di atas:

1. Untuk Perusahaan, agar PT. Perkebunan nusantara IV medan dapat lebih meningkatkan kinerja manajernya lagi. Ketidakpastian lingkungan dapat diteliti dengan meningkatkan informasi dengan cara melihat dan mengikuti perkembangan teknologi dan keinginan pasar yang terus berkembang sehingga perusahaan tetap bisa menghasilkan kinerja manajer yang lebih baik. Dalam meningkatkan informasi akuntansi manajemen, manajer membutuhkan informasi yang dikumpulkan untuk bereaksi lebih cepat terhadap setiap masalah di wilayah tanggung jawabnya. Kemudian informasi yang diberikan kepada manajer disajikan dengan cepat dan tepat waktu untuk meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat.
2. Untuk Penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan lebih banyak sampel karena akan semakin baik hasilnya. Semakin baik kinerja manajer, semakin baik pula perusahaannya.
3. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya agar adanya penambahan teknik pengumpulan data seperti mewawancarai responden secara langsung jika memungkinkan yakni melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan untuk membuat kesimpulan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. 2015. *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Achmad, B. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Wilayah DKI Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andi, K. 2010. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Semarang). *Jurnal akuntansi*, Vol. 2 No. 1, Hal: 39 – 60.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, A. A. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Permata Duri Media.
- Biduri, S. 2011. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Pada Pemkab Lamongan. *JAMBSp*, 8(1), 1–17.
- Chenhall, R. H. & Deigan, M. 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review*, No.1, pp.16 – 35.
- Chin. 1995. Decentralization, Management Accounting System (MAS) Informantion Characteristic, and Their Interaction Effects on Managerial Performance, A Singapore Study. *Journal of Bussiness Financial Accounting*.
- Citra, Y. 2007. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty, dan Desentralisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Darya, I. G. P. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Denny, A. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol.14, No.3.
- Dwirandra, A. A. N. B. 2007. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 1-24.
- Elim, M. A., & Ndaparoka, D. S., & Tomasowa, T. E. D. 2018. Analisis Faktor –

Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Audit*.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Govindarajan, V. 1986. Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance: Universalistic and Contingency Perspective. *Decision Sciences, Journal Accounting*.17: 496-516.

Hansen, D. R., & Maryanne, M. W. 2007. *Management Accounting*. United States of America: Thomson Learning.

Hansen dan Mowen, 2006. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.

Hansiadi, Y. H. (2002). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Organisasi: Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, No. 1.

Indriantoro, N., & Supomo, B. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.

Jayanti, R., & Widodo, R. 2010. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Perusahaan Bumn Di Jawa Timur). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 150-158.

Juliandi A, & Irfan, M. S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.

Juniarti., & Carolina. 2005. Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 198–205.

Juniarti., & Evelyne. 2003. Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5, No.2, 110-122.

Kontesa, D., & Siahaan, M. 2021. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah PUSDANSI*, 1(2), 1-12.

- Listeria, Lena. 2009. *Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen yang bersifat Broadscope, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial*. Padang: Skripsi FE UNP.
- Mardiana, Anik. 2011. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi yang Dimoderasi oleh ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: BPEE.
- Mia, L., & Chenhall, R. H. 1994. The Usefulness of Management Accounting System, Functional Differentiation and Managerial Effectiveness. *Accounting Organizational and Society*, 9, 1–13.
- Milliken, F. J. 2009. Three Types of Perceived Uncertainty About the Environment: State, Effect, and Response Uncertainty. *Academy of Management Review*, 12(1), 133–143.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Oktaliza, Y., & Ahyaruddin, M., & Putri, A. M. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(2), 081–090.
- Rian, S. 2019. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada RSUD Kab.Kampar)*. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negerisultan Syarif Kasim Riau.
- Ritonga, & Zainuddin. 2001. Faktor- faktor Kontekstual dan Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal akuntansi*, Kompak No. 2, hal 183-203.
- Rivai, V. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani*. Erlangga:Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmat. 2017. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di kota Bandung*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan Bandung.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

- Sandy, K., & Jeni, K., & Fadliyah, N. 2018. Pengaruh Total Quality Management, Sistem Penghargaan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Di Kawasan Industri Makassar. *Jurnal Economix*, Vol.6, No.2.
- Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, R. E. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomih Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2 No.1.
- Sari, N. 2014. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervenin (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Padang)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Setiadi. 2013. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stoner, J.A.F. 1992. *Human Resource Management*. John Willey and Sons Inc, Sydney
- Subkhi, A., & Jauhar, M. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, Ketut I. 2007. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Budgetary slack Pada Hotel-hotel Berbintang di Kota Denpasar*. Divinkom Universitas Udayana.
- Zarinah, M. 2015. *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran SKPD Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Syiah Kuala.

# LAMPIRAN

The background features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'M' and 'A' in the middle.

## LEMBAR KUESIONER

Responden yang Terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”.

Untuk itu bermohon kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i ,saya ucapkan terima kasih.

Dengan Hormat

Heidy Fadhillah Ruru

NPM : 178330237



**Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian**

**Variabel Kinerja Manajer ( Y )**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Kemampuan manajer membuat perencanaan</b>						
1	Saya mampu mengorganisir seluruh kegiatan departemen agar bisa melakukan seluruh rencana dan juga kebijakan yang sudah ditetapkan.					
2	Saya mampu mempertahankan sekaligus menjaga kualitas, serta memastikan jumlah output produksi atau layanan sesuai dengan apa yang direncanakan.					
<b>Kemampuan untuk mencapai target</b>						
3	Saya dapat mencapai target yang telah ditentukan					
4	Saya mampu mencapai rencana kinerja perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya					
<b>Kiprah manajer diluar perusahaan</b>						
5	Saya mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah dengan tepat.					
6	Saya mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi diluar perusahaan.					

**Variabel Ketidakpastian Lingkungan ( X1 )**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Ketidakpastian keadaan</b>						
1	Saya dapat merasakan tidak pasti terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang dihadapi oleh saya, seperti pertumbuhan teknologi, budaya dan lainnya					
2	Saya yakin tentang penyesuaian-penyesuaian yang harus saya lakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi.					
<b>Ketidakpastian pengaruh</b>						
3	Saya berada dalam ketidakpastian terhadap suatu peristiwa yang akan mempegaruhi kapan pengaruh tersebut akan sampai pada perusahaan					
4	keputusan yang saya ambil di perusahaan dipengaruhi oleh keadaan di luar kendali					

Ketidakpastian respon						
5	Ketidakpastian pengetahuan tentang pilihan respon dan ketidakmampuan saya untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat dari salah pemilihan					
6	Ketidakpastian memiliki informasi penting untuk mengambil keputusan di tempat kerja					

**Variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X2)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Broadscope (Lingkup Luas)</b>						
1	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi					
2	Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru					
<b>Timeliness (Tepat Waktu)</b>						
3	Informasi yang dibutuhkan tersedia seketika ketika diminta					
4	Laporan disediakan seringkali berdasar pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan					
<b>Aggregation (Agregasi)</b>						
5	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba					
6	Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen /bagian lainnya.					
<b>Integration (Integrasi)</b>						
7	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda					
8	informasi tentang sasaran yang tepat untuk kegiatan dari seluruh divisi					

## Hasil Jawaban Kuesioner

### Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	18
2	5	5	4	5	5	3	27
3	4	4	4	4	4	3	23
4	3	5	5	3	5	4	25
5	5	5	5	5	5	3	28
6	5	5	5	5	5	4	29
7	3	3	4	3	3	3	19
8	3	4	3	3	4	4	21
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	4	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	1	26
14	5	5	4	5	5	3	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	4	4	3	3	21
17	4	4	4	4	4	3	23
18	5	4	4	5	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	5	4	5	5	28
23	4	4	4	4	4	3	23
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	4	5	5	5	29
26	3	3	3	3	3	4	19
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	4	4	5	4	3	25
29	5	5	4	5	5	5	29
30	5	5	5	5	5	1	26
31	3	5	5	3	5	3	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	3	23
34	4	4	4	4	4	3	23
35	3	2	3	3	2	2	15
36	3	3	3	3	3	3	18
37	5	5	4	5	5	5	29
38	5	5	5	5	5	5	30
39	3	3	3	3	3	3	18
40	4	3	3	4	3	4	21
41	4	3	3	4	3	4	21
42	4	4	4	4	4	5	25
43	4	4	4	4	5	4	25
44	4	4	4	4	4	5	25
45	4	4	4	4	4	3	23

**Variabel Informasi Akuntansi Manajemen (X2)**

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1	3	3	4	3	4	3	3	3	26
2	4	4	4	5	5	5	5	5	37
3	4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	5	3	4	3	5	3	3	5	31
5	5	5	4	3	5	3	5	5	35
6	5	5	4	5	5	5	5	5	39
7	4	3	4	3	4	3	3	3	27
8	3	2	4	4	4	3	3	3	26
9	5	5	4	5	5	5	5	5	39
10	5	5	4	5	5	5	5	5	39
11	5	5	4	5	5	5	5	5	39
12	4	4	4	5	5	5	5	5	37
13	5	5	4	5	5	5	5	5	39
14	4	4	4	3	5	4	5	3	32
15	4	4	5	4	4	3	4	4	32
16	4	3	5	5	5	3	3	5	33
17	4	4	5	3	3	4	3	3	29
18	4	5	5	5	5	3	5	5	37
19	4	4	5	5	5	4	4	4	35
20	4	4	5	4	4	4	4	4	33
21	5	5	4	5	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	2	3	5	4	3	4	4	29
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	5	5	5	4	4	4	35
26	3	3	4	3	5	1	5	5	29
27	5	5	5	5	5	4	5	5	39
28	4	4	5	5	5	3	4	4	34
29	4	4	4	5	5	5	5	5	37
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	3	5	5	5	3	5	5	36
32	4	4	5	4	5	4	2	5	33
33	4	2	5	4	4	2	2	3	26
34	4	3	5	5	5	5	5	1	33
35	3	3	5	2	1	3	4	3	24
36	3	4	5	3	4	3	3	3	28
37	4	5	5	5	5	5	5	5	39
38	5	5	4	5	5	5	5	5	39
39	3	3	4	3	3	3	3	3	25
40	3	3	4	5	4	4	3	4	30
41	3	3	4	5	4	4	3	4	30
42	4	4	4	5	4	4	5	4	34
43	4	4	4	4	4	5	4	4	33
44	4	4	4	4	5	4	5	5	35
45	4	4	4	4	5	4	3	4	32

**Variabel Kinerja Manajer (Y)**

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
1	3	3	3	3	3	4	19
2	5	5	5	4	4	5	28
3	4	4	4	4	4	5	25
4	3	3	5	5	3	5	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	3	5	21
8	3	3	4	3	2	4	19
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	3	28
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	5	25
13	5	5	5	5	5	4	29
14	5	5	5	4	4	5	28
15	4	4	4	4	4	5	25
16	3	4	3	4	3	4	21
17	3	4	4	4	4	5	24
18	5	5	4	4	5	5	28
19	4	4	4	4	4	5	25
20	4	4	4	4	4	5	25
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	5	5	5	5	29
23	4	4	4	4	2	5	23
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	5	5	4	4	4	26
26	3	3	3	3	3	4	19
27	5	5	5	5	5	4	29
28	3	5	4	4	4	4	24
29	5	5	5	4	4	4	27
30	5	5	5	5	5	4	29
31	5	3	5	5	3	4	25
32	3	4	4	4	4	4	23
33	4	4	4	4	2	4	22
34	3	4	4	4	3	4	22
35	3	3	2	3	3	4	18
36	3	3	3	3	4	4	20
37	5	5	5	4	5	5	29
38	5	5	5	5	5	4	29
39	3	3	3	3	3	4	19
40	4	4	3	3	3	4	21
41	4	4	3	3	3	4	21
42	5	4	4	5	5	4	27
43	4	4	5	4	4	5	26
44	4	5	4	4	4	3	24
45	4	5	4	5	5	4	27

## Lampiran 2 : Uji Kualitas Data

### Uji Kualitas Data (Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas)

#### Variabel X1 (Ketidakpastian Lingkungan)

		Correlations						Ketidakpastian Lingkungan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.708**	.597*	1.000**	.694*	.245	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.105	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	.708**	1	.836**	.708**	.983**	.308	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.039	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	.597**	.836**	1	.597**	.823**	.178	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.243	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	1.000**	.708**	.597*	1	.694*	.245	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.105	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X1.5	Pearson Correlation	.694*	.983**	.823**	.694*	1	.313	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.037	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
X1.6	Pearson Correlation	.245	.308	.178	.245	.313	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.105	.039	.243	.105	.037		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation	.854**	.922**	.806**	.854**	.916**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	6

### Variabel X2 (Informasi Akuntansi Manajemen)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	IAM
X2.1	Pearson Correlation	1	.659*	.036	.441*	.575*	.511*	.543*	.580*	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.812	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	.659*	1	.147	.357*	.461*	.650*	.635*	.579*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.334	.016	.001	.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	.036	.147	1	.066	-.032	-.077	-.097	-.108	.799
	Sig. (2-tailed)	.812	.334		.669	.834	.616	.528	.479	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	.441*	.357*	.066	1	.595*	.562*	.434*	.449*	.729*
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.669		.000	.000	.003	.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	.575*	.461*	-.032	.595*	1	.340	.443*	.562*	.726*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.834	.000		.022	.002	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.6	Pearson Correlation	.511*	.650*	-.077	.562*	.340	1	.493*	.290	.726*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.616	.000	.022		.001	.054	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.7	Pearson Correlation	.543*	.635*	-.097	.434*	.443*	.493*	1	.458*	.749*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.528	.003	.002	.001		.002	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2.8	Pearson Correlation	.580*	.579*	-.108	.449*	.562*	.290	.458*	1	.719*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.479	.002	.000	.054	.002		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Informasi Akuntansi Manajemen	Pearson Correlation	.794*	.835*	.799	.729*	.726*	.726*	.749*	.719*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	8

### Variabel Y (Kinerja Manajer)

Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Kinerja Manajer
Y1.1	Pearson Correlation	1	.717	.744	.676	.692	.207	.879
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.173	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y1.2	Pearson Correlation	.717	1	.663	.576	.726	.068	.824
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.656	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y1.3	Pearson Correlation	.744	.663	1	.780	.594	.274	.872
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.069	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y1.4	Pearson Correlation	.676	.576	.780	1	.680	.197	.842
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.195	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y1.5	Pearson Correlation	.692	.726	.594	.680	1	.183	.853
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.229	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Y1.6	Pearson Correlation	.207	.068	.274	.197	.183	1	.363
	Sig. (2-tailed)	.173	.656	.069	.195	.229		.014
	N	45	45	45	45	45	45	45
Kinerja Manajer	Pearson Correlation	.879	.824	.872	.842	.853	.363	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.014	
	N	45	45	45	45	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

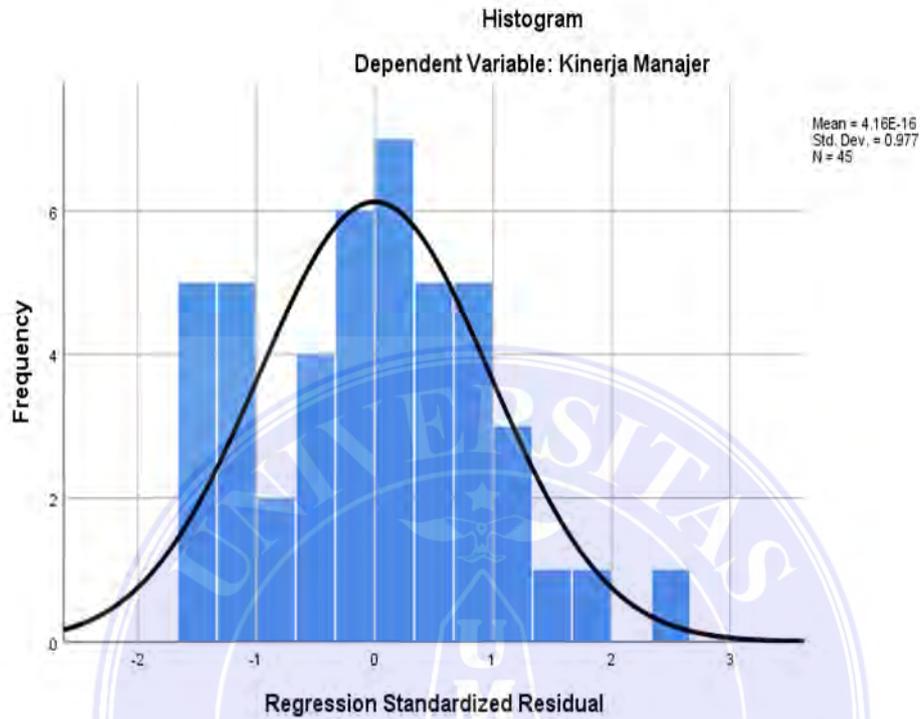
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

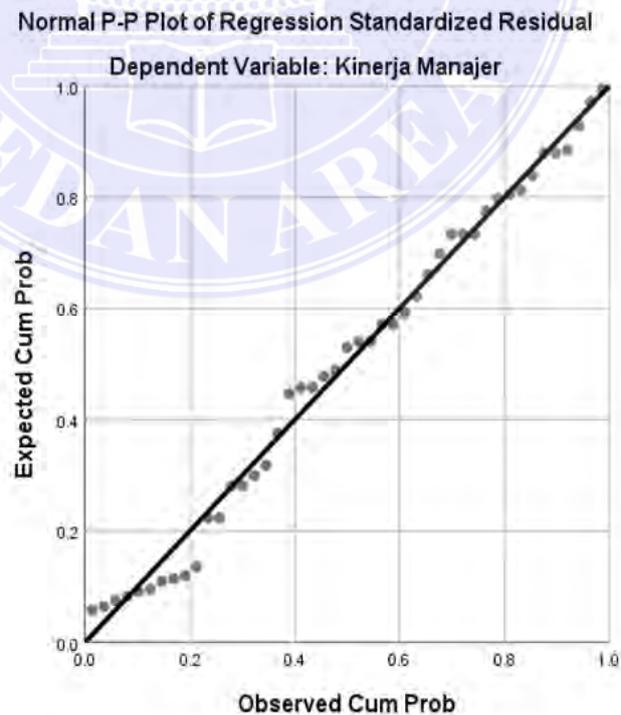
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

### Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas menggunakan grafik histogram



#### Hasil Uji Normalitas menggunakan grafik normal probability plot

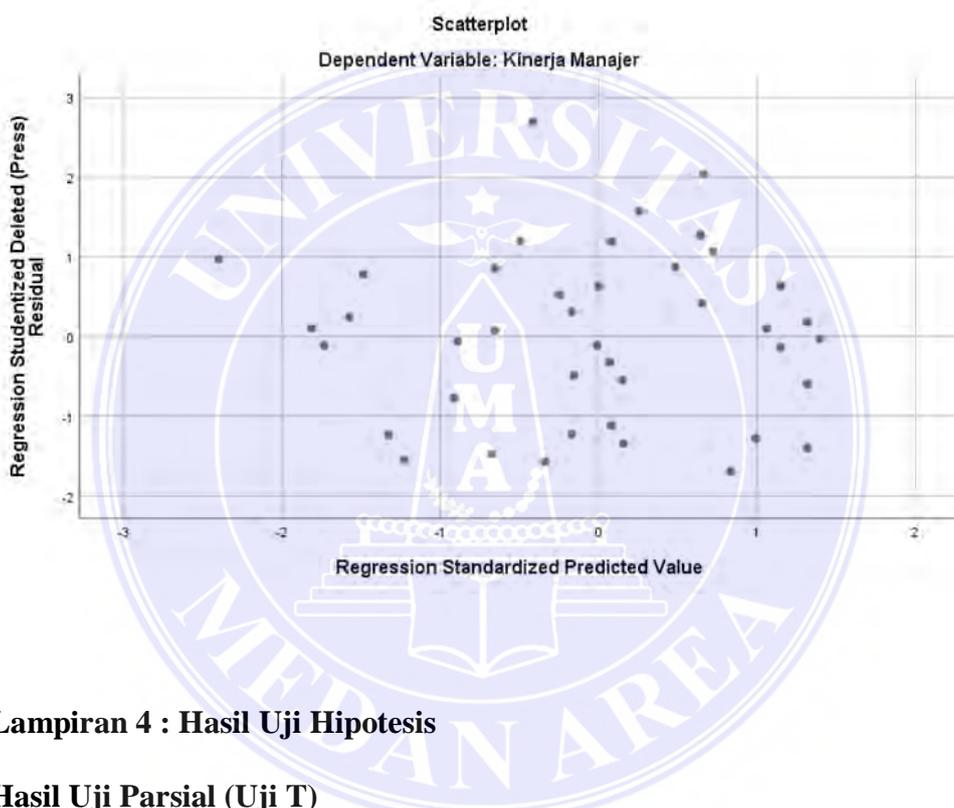


### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ketidakpastian Lingkungan	.222	4.495
	Informasi Akuntansi Manajemen	.222	4.495

a. Dependent Variable: Kinerja Manajer

### Hasil Uji Heterokedastisitas



### Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.413	1.439		.982	.332
	Ketidakpastian Lingkungan	.587	.108	.615	5.416	.000
	Informasi akuntansi manajemen	.276	.090	.349	3.071	.004

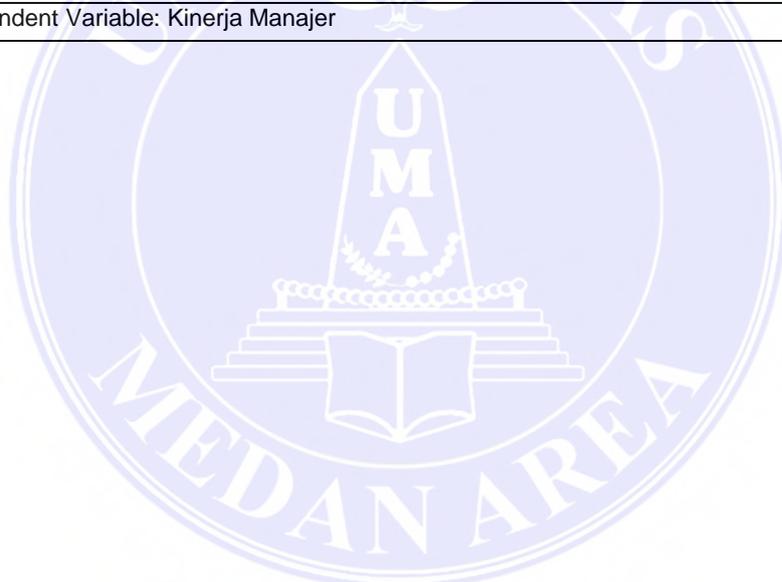
a. Dependent Variable: Kinerja Manajer

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.391	2	266.695	153.049	.000 <sup>b</sup>
	Residual	73.187	42	1.743		
	Total	606.578	44			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajer						
b. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan						

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.938 <sup>a</sup>	.879	.874	1.32006	.879	153.049	2	42	.000	1.984
a. Predictors: (Constant), Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan										
b. Dependent Variable: Kinerja Manajer										



## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1640/FEB/FEB.201.1/II/2022 17 Februari 2022  
Lamp  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth  
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : HEIDY FADHILEAH RURU  
N P M : 178330237  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul : **Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Keperluan, Penelitian Dan Pengabdian  
  
Sari Nazulina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

---

- KANTOR PUSAT: JL. LET.JEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

---

Nomor : 04.11/X/00225/IV/2022  
Lamp : -  
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 24 February 2022

Kepada Yth :  
DEKAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
JL. Sei Serayu No. 7A/Jl. Setia Budi No 79B Medan  
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1640/FEB/FEB.201.1/ IV/ 2022 tanggal : 17 February 2022,  
Mahasiswa/Siswa/i FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jurusan Akuntansi atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	Heidy Fadhillah Ruru	178330237	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut:

Tempat : KANTOR DIREKSI  
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN  
Terhitung mulai tgl. : 1 Maret 2022 s/d 11 Maret 2022

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
  - SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
  - Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.  
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
Bagian Sumber Daya Manusia



Budi Susanto, SE  
Kepala Bagian

Tembusan :  
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT  
- Mahasiswa/Siswa Ybs  
(Email : DONIN813@GMAIL.COM) / (No.HP : 12345678910)